

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING  
PERTEMUAN KE 16**

<b>Sekolah</b>	: SMPN 1 BOJONGGENTENG
<b>Mata Pelajaran</b> <b>Kelas/Semester</b> <b>Materi Pokok</b>	: IPS : VIII / Genap : INTEGRASI SOSIAL
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan (60 Menit)

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian integrasi sosial
2. Menguraikan factor terjadinya Integrasi Sosial
3. Menjelaskan Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi
4. Menyebutkan Bentuk-bentuk integrasi sosial:
5. Menjelaskan cara melakukan proses integrasi sosial
6. Menyebutkan Faktor-faktor pendorong integrasi sosial:

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan Ke-11 ( 1 x 60 menit )	Waktu
<p align="center">Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani,dipantau orangtua atau wali siswa.</li> </ul> <p align="center">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>• Guru mengajak seluruh siswa berdoa.</li> <li>• Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai</li> </ul>	15 menit
<p align="center">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=8ZRJSnc8TRU">https://www.youtube.com/watch?v=8ZRJSnc8TRU</a></li> <li>• Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang: Pengaruh Konvensi Lahan Pertanian ke Industri dan Permukiman</li> <li>• Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu</li> <li>• Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti.</li> <li>• Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa</li> </ul>	40 menit
<p align="center">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: Mobilitas Sosial</li> <li>• Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru</li> </ul>	5 Menit

**C. PENILAIAN**

**Penilaian Sikap** : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Pengetahuan:** Soal Essay sebanyak 6 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (pertanyaan ada di materi pembelajaran terlampir)

**Penilaian Keterampilan:** Proyek tugas tertulis

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020  
Guru Mapel IPS

Henra Hayani, S.Pd  
NIP. 196701151989032005

Nina Gantina Kustian, S.Pd  
NIP, 196911281992032008

MATERI INTI  
INTEGRASI SOSIAL

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut.

William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff memberi syarat terjadinya integrasi sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.
2. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
3. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:

1. Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
2. Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
3. Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
4. Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

Bentuk-bentuk integrasi sosial:

1. Integrasi normatif:

integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.

2. Integrasi fungsional:

integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsifungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.

3. Integrasi koersif:

integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.

Proses integrasi dilakukan melalui dua hal, yaitu:

1. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
2. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/ diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

Faktor-faktor pendorong integrasi sosial:

1. Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.
2. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
3. Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain.
4. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
5. Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
6. Adanya perkawinan campur (amalgamasi).
7. Adanya musuh bersama dari luar.

Itulah materi yang dapat ibu sampaikan kita masuk pada sesi evaluasi

1. Apa yang dimaksud dengan integrasi sosial
2. Sebutkan factor factor terjadinya Integrasi Sosial
3. Jelaskan Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi
4. Sebutkan Bentuk-bentuk integrasi sosial:
5. Jelaskan cara melakukan proses integrasi sosial
6. Sebutkan Faktor-faktor pendorong terjadinya integrasi social